

Implementasi Kepala Sekolah, Guru dan Staff Terhadap Sekolah dan Masyarakat di TK It Al Mahira

Implementation by the Principal, Teachers, and Staff Towards the School and Community at Al Mahira Islamic Kindergarten

Ria Harmala Sari

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru
Alamat korespondensi: riaharmala02395@gmail.com

Dikirim: 21 Maret 2024 Diterima: 30 Mei 2024 Diterbitkan: 31 Mei 2024

Abstract: This research and observation must be carried out considering the importance of implementing school principals, teachers and staff in improving the quality of learning in a school so that school principals pay more attention to improving the quality of learning so that these schools can produce quality generations of nations. This study aims to obtain an overview and information on how the implementation of school principals, teachers and staff to the community. This study uses a descriptive qualitative approach. The research method used is direct observation and interviews with the principal at TK IT AL MAHIRA. The research subjects were principals, teachers and staff at TK IT AL MAHIRA Pekanbaru, Riau. The research instrument used was an observation sheet on the implementation of learning, the result of collaboration between the school and parents and the community, and informing the process of how the formation and development of excellent programs in schools. What programs are carried out to improve the quality of schools, the quality of teachers and staff, the quality of the curriculum, and the quality of students viewed by outsiders. And the results of the analysis of the observations show that the role of the principal, teachers and staff of TK IT AL MAHIRA towards parents and the community is very well connected, the role of the school is carried out for the surrounding community and the pleasure of parents sending their children to school in that school. Management of the IT AL Mahira Kindergarten principal in improving the quality of learning, namely prioritizing the quality of learning input by providing facilities that support the learning process, improving teacher abilities, and improving student abilities through reading culture activities.

Keywords: Implementation, principals, teachers, staff, parents, and the community

Abstrak: Penelitian dan observasi ini harus dilakukan mengingat pentingnya implementasi kepala sekolah, guru dan staff dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu sekolah agar kepala sekolah lebih memperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga sekolah tersebut dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi bagaimana implementasi kepala sekolah, guru dan staff terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah di TK IT AL MAHIRA. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan staff di TK IT AL MAHIRA Pekanbaru Riau. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil kerjasama pihak sekolah dengan orangtua siswa dan masyarakat, dan memberitahu proses bagaimana pembentukan dan pengembangan program unggulan pada sekolah. Program apa saja yang di lakukan untuk memajukan kualitas sekolah, kualitas guru dan staff, kualitas kurikulum, serta kualitas siswa dipandangan orang luar. Dan hasil analisis hasil observasi menunjukkan bahwa peran kepala sekolah, guru dan staff TK IT AL MAHIRA terhadap orangtua siswa dan masyarakat saling terhubung dengan sangat baik, terjalannya peran sekolah bagi masyarakat sekitar dan kesenangan hati orangtua menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Manajemen kepala sekolah TK IT AL Mahira dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu lebih mengutamakan mutu input pembelajaran dengan cara penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru, dan peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan budaya membaca.

Kata Kunci: Implementasi, kepala sekolah, guru, staff, orangtua siswa, dan masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk sebuah individu menjadi lebih baik lagi. Dengan pendidikan yang baik, maka individu tersebut bisa memberikan kontribusi terhadap kehidupan

pribadi, keluarga, masyarakat sekitar, maupun negara supaya bisa menjadi lebih baik. Karena itu pendidikan haruslah sudah mulai diterapkan sedari dini, dan jangan sampai ada anak yang mengalami putus sekolah.



Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian tersebut mencakup persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan intepertasi dari kebijakan tersebut. Misalnya dari sebuah undang-undang muncul sejumlah peraturan pemerintah, keputusan presiden, maupun peraturan daerah, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, dan tentu saja siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut, dan bagaimana mengantarkan kebijakan secara langsung ke masyarakat.

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, maka ada pilihan Langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan derivate atau turunan dari kebijakan tersebut. Kebijakan publik dalam bentuk undang-undang atau peraturan daerah adalah jenis kebijakan yang memerlukan kebijakan publik penjelas atau sering diistilahkan sebagai peraturan pelaksanaan. Kebijakan publik yang langsung dioperasionalkan antara lain keputusan presiden, instruksi presiden, keputusan menteri, keputusan kepala daerah, keputusan kepala dinas, dll.

Implementasi kepala sekolah merupakan kebijakan dan program-program yang telah dibuat dan akan mempunyai target. Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah berkarir menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan. Menurut Davis G A dan Thomas MA dalam bukunya Wahyudi, berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola atau memimpin sekolah, (2) Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, (3) Mempunyai keterampilan social, (4) Profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

Sumarno (2009) menyatakan bahwa masalah kepemimpinan menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas, karena keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh seorang pemimpin. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, manajerial, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetaokan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan manajemen yang efektif oleh kepala sekolah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah. Sekolah akan dapat maju ketika kepala sekolah mempunyai visioner, memiliki keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu.

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu penawaran bagi sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik karena MBS memberi peluang bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran manajerial dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Pengertian MBS yang diungkapkan oleh Nurkolis (2003:7) adalah "suatu bentuk administrasi pendidikan, dimana sekolah menjadi unit utama dalam pengambilan keputusan". Nurkolis (2003:11) menyimpulkan pengertian MBS adalah "model pengelolaan sekolah dengan memberikan kewenangan yang lebih besar pada tingkat sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri secara langsung".

Guru dalam pembelajaran harus dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkannya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model



pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

TK Islam Terpadu AL Mahira merupakan sekolah formal dan Lembaga pendidikan islam terpadu. Minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut termasuk tinggi, terbukti selalu banyak siswa yang mendaftar untuk tiap tahun ajaran baru di sekolah tersebut. Minat masyarakat yang tinggi untuk sekolah tersebut merupakan harapan yang tinggi pula dari masyarakat agar putra-putrinya mendapatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala sekolah di TK Islam Terpadu AL Mahira pekanbaru tersebut fokus terhadap program kesiswaan dan sarana prasarana, serta mencari atau menjalin jaringan dengan luar untuk menunjang program yang ada di sekolah. Sehingga hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan penulis dapat diberikan kesimpulan bahwa peran kepala sekolah terhadap sekolah tersebut sangat berpengaruh, yaitu dalam peningkatan mutu pendidikan termasuk peningkatan dalam mutu pembelajaran, dengan adanya kemampuan peningkatan guru dalam mengajar menggunakan active learning.

Dampak yang terjadi ketika kepala sekolah tidak memperhatikan mutu pembelajaran yaitu tujuan dari adanya pendidikan sulit dicapai, karena dengan adanya mutu pembelajaran akan memudahkan dan menyukseskan proses pembelajaran dan menghasilkan output sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Peneliti merasa penelitian dan observasi ini harus dilakukan mengingat pentingnya implementasi kepala sekolah, guru dan staff dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu sekolah agar kepala sekolah lebih memperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga sekolah tersebut dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian dan observasi yang berjudul Implementasi Kepala Sekolah, Guru, dan Staff Terhadap Orangtua dan Masyarakat di TK IT AL Mahira.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang diadakan secara langsung dengan objek penelitian dan dilakukan suatu pengumpulan data yang berada di lapangan. Penelitian ini

termasuk pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK IT AL Mahira Pekanbaru sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan staff di TK IT AL Mahira, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu: menggambarkan data dengan apa adanya. Peneliti mengambil kesimpulan dari obyek yang memancarkan fenomena-fenomena, yang nantinya dapat digunakan peneliti dalam menyusun hasil akhir dari penelitian.

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang direncanakan oleh data.

Teknik Analisis data yang digunakan yaitu: 1) Reduksi data adalah bagian analisis yang berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting serta mengatur sedemikian rupa untuk dilakukan penarikan kesimpulan, 2) Sajian data adalah merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang disusun secara



logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan, 3) Penarikan kesimpulan adalah akhir perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan data kembali, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sekolah mempunyai bidang garapan antara lain (1) kurikulum atau pembelajaran; (2) kesiswaan; (3) kepegawaian; (4) sarana dan prasarana; (5) keuangan; (6) hubungan masyarakat; (7) layanan khusus.

Kepala sekolah mempunyai peranan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan dalam sekolah. Tujuan pendidikan akan dapat dicapai dengan memperhatikan mutu sumber daya, mutu pembelajaran, mutu sarana prasarana dan anggaran keuangan. Salah satu yang paling berperan penting yang harus diperhatikan kepala sekolah adalah mutu pembelajaran.

Mutu pembelajaran lebih berfokus pada proses pembelajaran di sekolah dan hasil belajar yang mengikuti kebutuhan dan harapan stake holder pendidikan. Mutu dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan dalam mutu input, mutu proses, dan mutu output pembelajaran. Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan input pembelajaran seperti peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), bahan untuk belajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Dalam mewujudkan mutu pendidikan yang dekat dengan masyarakat dan maju, kepala sekolah TK IT AL Mahira melakukan beberapa kerjasama dengan masyarakat dan orangtua siswa, yaitu:

1. Kerjasama antar TK IT AL Mahira dengan masyarakat
 - a. Kerjasama dalam bidang pendidikan
Yaitu memudahkan masyarakat sekitar untuk memasukkan anaknya ke sekolah TK IT AL Mahira karena lokasi dilingkungan cukup dekat dengan masyarakat.
 - b. Kerjasama dalam bidang Kesehatan
Yaitu melakukan kerjasama dengan puskesmas sekitar, seperti pemeriksaan

gigi secara berkala, pemeriksaan besar kepala, pemeriksaan tinggi dan berat badan anak, pemeriksaan tumbuh kembang anak (PDTK), dll.

- c. Kerjasama dengan pihak majid Al-Irham
Yaitu senantiasa melakukan gotong royong di masjid Al-Irham dan mengajarkan dan mengajak anak sholat berjamaah ke masjid.
2. Kerjasama antar TK IT AL Mahira dengan orangtua siswa
Kepala sekolah TK IT AL Mahira menyediakan komite sekolah sebagai wadah untuk orangtua siswa dalam bidang pendidikan, seperti:
 - a. Kegiatan Outdoor
Biasanya TK it Al-mahira melakukan kegiatan outdoor seperti merawat tumbuhan, mengatur keseimbangan, mendorong atau menarik ayunan, bermain pasir, bermain pasir, menangkap dan melempar bola, bermain peran, petak umpet, dan masih banyak lagi.
 - b. Kegiatan Lomba
TK it Al-Mahira mengadakan lomba hari besar nasional dan puncak tema. Biasanya lomba hari besar nasional seperti memperingati hari kemerdekaan, hari guru, hari anak, hari orangtua. Lomba – lomba tersebut melibatkan siswa, guru dan staaf, serta orang tua. Pada puncak tema TK it Al-mahira melakukan kegiatan outdoor bersama orang tua seperti puncak tema buah – buahan.
 - c. Kegiatan Parenting
Kegiatan parenting di TK it Al-Mahira diadakan berupa melakukan identifikasi kebutuhan orangtua terhadap anak-anaknya kepada lembaga tk, membentuk kepanitian parenting yang melibatkan komite sekolah, menyusun program bersama, menyusun jadwal kegiatan parenting, dan melakukan evaluasi dan kesepakatan bersama.
Contoh parenting yang diadakan yaitu parents gathering, poundation class (pembelajaran antara orangtua dan anak diawal masuk sekolah), hari konsultasi, darnawisata dan kunjungan wisata, home activities, cooking class, bazar day dan berkunjung ke kebun binatang.
Kepala sekolah mempunyai peranan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan dalam sekolah. Tujuan pendidikan akan dapat dicapai dengan memperhatikan mutu sumber daya, mutu pembelajaran, mutu sarana prasarana dan anggaran keuangan. Salah satu yang paling berperan penting yang harus diperhatikan kepala sekolah adalah mutu pembelajaran.



Mutu pembelajaran lebih berfokus pada proses pembelajaran di sekolah dan hasil belajar yang mengikuti kebutuhan dan harapan stake holder pendidikan. Mutu dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan dalam mutu input, mutu proses, dan mutu output pembelajaran. Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan input pembelajaran seperti peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), bahan untuk belajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Adapun manajemen yang dijelaskan oleh kepala sekolah di TK IT AL Mahira kepada peneliti adalah sebagai berikut:

1. Outing class

Merupakan kegiatan outdoor atau puncak tema. seperti puncak tema binatang, diakhir puncak tema TK IT Al-mahira pergi berkunjung ke kebun binatang. Jika puncak tema buah – buahan, TK IT Al-mahira membuat cooking class.

2. Lomba hari besar islam

TK IT Al-mahira mengadakan lomba pada hari besar islam. Siswa melakukan lomba antar kelas. Contohnya seperti lomba membaca surat pendek dan lomba adzan.

3. Lomba hari besar nasional

TK IT Al-mahira mengadakan lomba pada hari besar nasional seperti hari guru yaitu setiap siswa diajarkan mengungkapkan rasa terima kasih kepada guru.

Kepala sekolah TK IT AL Mahira pekanbaru dalam menjalankan manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan lebih mengutamakan dalam aspek input mutu pembelajaran dengan cara dalam proses penerimaan peserta didik dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, membuat peringatan dan perlombaan untuk siswa dan orangtua serta guru, peningkatan kemampuan guru, penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran.

Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan guru agar menjadi guru yang kompeten dan dapat diandalkan, maka kepala sekolah mempunyai beberapa strategi dan guru juga memiliki strateginya agar menjadi pribadi yang menguntungkan bagi setiap individu di bidang pendidikan.

Strategi kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah (guru, staf, siswa).

1. Sumber daya manusia (guru dan staaf)

- a. Menerapkan kedisiplinan. Guru datang dan pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Pelayanan guru (servis yang memuaskan), membina guru agar menjadi pribadi guru yang dapat diteladani dan mempunyai sikap yang sopan terhadap sesama guru serta rama terhadap orang tua atau wali murid.
- c. TK IT AL-MAHIRA melakukan upaya berupa pelatihan yang berkala untuk guru dan staf sesuai dengan program dan jadwal yang telah ditentukan. Jenis pelatihan ada dari sekolah, dinas pendidikan, penerbit (seperti Erlangga, Yudistira), dll.
- d. Memberikan konvensasi yang sesuai agar guru dapat memberikan kinerja yang baik.

2. Sumber daya manusia (siswa)

- a. Disiplin (anak datang dan pulang tepat waktu)
- b. Memberikan pelayanan dan pembelajaran sesuai dengan RPPH, RPPM. PROSEM, dan PROTA.
- c. Memberikan penilaian sesuai pencapaian anak setiap hari, minggu, bulan dan diakhir semester.
- d. Melakukan program yang telah ditentukan seperti outing class sesuai tema.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer juga harus mempunyai kompetensi dan keterampilan utama dalam manajerial organisasi, yaitu keterampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumber daya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi.

Strategi kepala sekolah, guru dan staff meningkatkan kualitas pendidikan di tk it al mahira

1. Membuat progaram tahunan

Yaitu menunjukkan program – program apa saja yang telah dicapai dalam satu tahun itu. Program tersebut ada untuk guru dan untuk anak.

2. Menjalankan program sesuai waktu yang telah ditentukan selama 1 tahun
3. Menyiapkan kurikulum sesuai dengan program 1 tahun (K13 atau KTSP)
4. Memberikan pelatihan kepada guru dan staaf untuk meningkatkan kualitas guru dan staaf di TK IT al-mahira. Agar mendapatkan ilmu – ilmu yang baru untuk diajarkan kepada peserta didik di TK IT Al-Mahira.
5. Meningkatkan sumber daya manusia (guru, staaf, dan siswa).
6. Kerjasama dengan sekolah lain



Melakukan kerjasama dengan masyarakat.

SIMPULAN

Setelah mendeskripsikan tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK IT AL Mahira, sebagaimana telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Manajemen kepala sekolah TK IT AL Mahira dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu lebih mengutamakan mutu proses pembelajaran dengan menjalankan peran supervisi yaitu dengan memantau, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil supervisi. Manajemen kepala sekolah TK IT AL Mahira dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu lebih

mengutamakan mutu input pembelajaran dengan cara penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru, dan peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan budaya membaca. Manajemen kepala sekolah tersebut yaitu menerapkan kepemimpinan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. 2) Faktor pendukung Kepala sekolah TK IT AL Mahira yaitu loyalitas guru, jaringan antar sekolah, dukungan yayasan, dukungan orang tua wali murid, lokasi sekolah yang strategis, dan sarana prasarana.

PUSTAKA ACUAN

- Qiftiyah, M., Rahmi, R., & Anti, S., L. (2020). *Implementasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru*. (1-6).
- Mistianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2015). *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus Di SDN Pandanwangi 1 Malang)*.
- Kusumaningrum, D., E. (2015). *Manajemen Pendidikan*. (1-117)
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Mei 2003.
- H. E. Mulyadi. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2000). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brush, Tony dan Marinne Coleman. (2008). *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, terj. Fahrurrozo. Yogyakarta: IrchiSoD.
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesioanal: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga Group.

